



**PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT
SISWA KELAS III SDN 101415 AEK UNCIM
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**NUR HABIBAH PANE
NIM. 12 310 0153**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT
SISWA KELAS III SDN 101415 AEK UNCIM
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NUR HABIBAH PANE
NIM: 12 310 0153**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT
SISWA KELAS III SDN 101415 AEK UNCIM
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

SKRIPSI

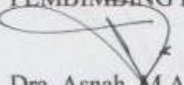
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

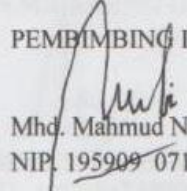
**NUR HABIBAH PANE
NIM: 12 310 0153**



PEMBIMBING I


Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II


Mhd. Mahmud Nasution, Lc., M.A.
NIP. 195909 07199203 1 007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a.n. Nur Habibah Pane
Lampiran : 7 Eksemplar

Padangsidempuan, 06 Juni, 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Habibah Pane yang berjudul “ Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) Dalam Upaya Meningkatkan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola”. Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

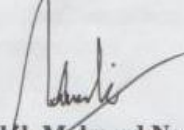
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Mhd. Mahmud Nasution, Lc. M.A
NIP. 19590907 199203 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HABIBAH PANE

NIM : 123100153

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4

Judul : **PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN) DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT KELAS III SDN
AEK UNCIM KECAMATAN TANTOM ANGKOLAH**

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni, 2017

3 menyatakan,



**NUR HABIBAH PANE
NIM. 123100153**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HABIBAH PANE
NIM : 123100153
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGGUNAAN METODE DRILL (LATIHAN) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT SISWA KELAS III AEK UNCIM KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
tanggal : 02 Juni, 2017
menyatakan,



NUR HABIBAH PANE
NIM. 123100153

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR HABIBAH PANE
NIM : 12 310 0153
**JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN) DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHALAT
SISWA KELAS III SDN 101415 AEK UNCIM
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

Ketua



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Anggota



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001



Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001



Erna Ikawati, M.Pd
Nip.19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 02 Juni 2017/ 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,12
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
SHALAT SISWA KELAS III SDN 101415 AEK
UNCIM KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**
Nama : **NUR HABIBAH PANE**
NIM : **123100153**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 12 Juni, 2017
Dekan,



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.P d.
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : NURHABIBAH PANE
NIM : 12 310 0153
Judul : **Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.**
Tahun : 2017

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada peningkatan keterampilan shalat siswa setelah menggunakan metode latihan pada materi pokok shalat di SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan shalat siswa setelah menggunakan metode latihan pada materi pokok shalat di SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tindakan. Sumber data pada penelitian adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh untuk dikumpulkan langsung dilapangan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan metode drill pada materi pokok shalat dalam upaya meningkatkan keterampilan shalat kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola pada mulanya dapat dinilai dengan cukup. Namun dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan keterampilan shalat siswa semakin meningkat pada materi pokok *shalat* yang membahas tentang gerakan dan bacaan shalat yang benar. Hal ini dapat dinyatakan adanya peningkatan keterampilan shalat siswa pada materi pokok shalat dapat dilihat berdasarkan dari tes awal hingga siklus II pertemuan kedua. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode latihan pada materi shalat dalam upaya meningkatkan keterampilan shalat siswa kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada nabi Muhammad saw yang kita harapkan safaatnya dihari kelak. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar serjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam menyelesaikan skripsin ini penulis banyak mengalami hambatan-hambatan dan kendala-kendala, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asna, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Mhd. Mahmud, Nasution Lc., M.A selaku pembimbing II yang telah memberi saran, arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Rohayana Situmeang S.Pd.SD, selaku kepala sekolah dan Ibu Siti Rosanna Silitoga S.Pd.I, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam bersedia bekerja sama dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Para siswa kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim yang telal memberikan kesempatan kepada penelitian untuk melaksanakan penelitian.

4. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, M.CL selalu Rektor IAIN Padangsidempuan, bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasaman, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, para Wakil Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Staf dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliaan.
5. Kepada seluruh Bapak ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis mulai dari semester satu sampai semester delapan, sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan.
6. Ayahanda dan Ibunda (Saidur Pane dan Ratna Sari Siregar) yang telah membesarkan dan memberi motivasi, do'a harapan serta memberi dukungungan moral dan material kepada penulis mulai dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu semua, hanya do'a yang dapat ananda lakukan disela-sela sujudku, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmad, kasih sayang dan ridho Allah Swt.
7. Adinda Partahian Pane, Nur Hanipah Pane, Nur Hidayah Pane, Tukmaidah Pane, Pardomuan Pane, Putrah Halomoan Pane, Rizky Maulidah Pane.
8. Rekan- rekan saya, Hafsah Siregar S.Pd., Serti Harahap S.Pd., Masniari Siregar S.Pd., Rohila Siregar S.Pd., Aminatulhusnah Daulay S.Pd.I., Erti Kemala Sari S.Pd.I., Nur Sakinah Nasution, Masjuita, Irhamni Sibarani, Sitionang Hasibuan

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan berupa materi dan non materi, yang pada kesempatan ini penulis tidak dapat menyebutkan namanya satu persatu semoga segala bantuan yang telah

bapak/ibu, saudara/i berikan dan berbagai pihak mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah swt, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis sangat berlapang dada menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala keterbatasan dan kekurangan yang ditemui didalam skripsi ini, tidak mengurangi maksud dan tujuan awal penyusunan.

Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Amin

Padangsidempuan, 05 Juni 2017

Penulis

NUR HABIBAH PANE

NIM: 12 310 0153

KATA PERSEMBAHAN



Tragedi terbesar dalam kehidupan bukanlah sebuah kematian, tapi hidup tanpa tujuan. Karena itu, teruslah bermimpi untuk menggapai tujuan dan harapan, supaya hidup bisa lebih bermakna.

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya karya kecilku yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Lantunan Al-fatimah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untukmu.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah dan Ibuku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ayah dan ibu tiada cinta yang paling suci selain kasih sayangmu, setulus hatimu ibu, searif araanmu ayah, doamu hadirkan keridhoan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu, dan seabait doa telah merangkul diriku menuju hari depan yang cerah. Kini diriku telah selesai dalam studiku dengan kerendahan hati yang tulus bersama ridhamu ya Allah kupersembahkan karya kecil ini untuk yang termulia ayah dan ibuku.

Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu.. ayah, ibu kau adalah

pelita dikegelapan hidupku cahaya lilin yang selalu menerangi jalanku semangat yang membuatku kuat untuk terus melangkah. terima kasih untuk semua kasih sayang yang kalian curahkan kepadaku.

By: Nur Habibah Pane

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Batasan Istilah	5
G. Kegunaan Penelitian.....	6
H. Indikator Tindakan	7
I. Sistematika Pembahasan	7
BAB II Kajian Pustaka	9
A. Karangka Teori	9
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	9
2. Tujuan Penggunaan Metode Latihan	10
3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i>	10
4. Kebaikan-Kebaikannya	11
5. Kelemahan-Kelemahannya	12
6. Pengertian Shalat.....	13
7. Rukun Shalat	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Hipotesis Tindakan	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	19
D. Prosedur Penelitian	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik pengolahan dan Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Daskripsi Data.....	30
B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus	32
C. Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Setelah Menggunakan Metode Drill pada Materi Pokok Shalat di SD Aek Uncim.....	44
D. Pengujian Hipotesis	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian	45
F. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran-Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan sekelompok siswa dalam rangka untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, guru mengajarkan dan mendidik siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tujuan.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku masing-masing individu yang belajar.¹ Proses belajar memiliki hal yang penting yang bisa berpengaruh pada hasil belajar termasuk sikap, tanggung jawab, dan mental siswa dalam belajar. Pada suatu proses belajar tentunya ada hambatan dan gangguan atau masalah yang dihadapi oleh siswa.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah tersusun supaya dapat dikelola kedalam kehidupannya agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.² Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan.

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 147.

Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwasanya sebagai tenaga pendidik yang langsung melaksanakan pendidikan merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola, pada saat itu yang menjadi guru adalah Ibu Siti Rosanna Silitoga S.Pd.I. Setelah dilakukan tes awal ternyata 10 dari 25 siswa kurang lancar mengucapkan bacaan shalat. Menurut peneliti hal ini disebabkan metode yang dilakukan guru belum tepat, dimana metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode ceramah.³

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil prestasi belajar pendidikan Agama Islam, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya:

Pertama, banyaknya siswa yang belum mampu menyebutkan bacaan dalam shalat dengan baik dan benar hal ini ditandai dengan adanya anak yang belum menguasai materi tentang bacaan-bacaan shalat terutamanya dalam pengenalan huruf hijaiyah pada hal seharusnya dalam mempelajari tentang bacaan shalat siswa harus mampu membaca al-quran terlebih dahulu.

Kedua para siswa juga kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Disebabkan kebanyakan siswa lebih menyukai

³Observasi, di kelas III SDN 101415 hari Sabtu, tanggal 19 November 2016, 08.00-09.30 di SDN 101415 Tantom Angkola.

pembelajaran yang terkait pada ilmu-ilmu umum dan bukan pelajaran agama menurut mereka pelajaran agama itu sangat membosankan. Belum lagi cara guru dalam menyampaikan pelajaran monoton bercerita dan ceramah saja.

Ketiga, metode pembelajaran yang dipakai oleh guru masih satu arah (ceramah) belum bervariasi terutama dalam menyampaikan materi tentang shalat. Guru lebih banyak aktif dibanding siswa. Siswahnya dijadikan sebagai pendengar yang setia. Dalam hal ini menyebabkan anak merasa jenuh dan tidak terlalu mengerti tentang materi yang telah disampaikan.

Keempat, aktivitas belajar juga masih rendah ketika dilakukan observasi di kelas III pada hari Sabtu tgl 19 November cenderung pasif. Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa hanya duduk diam saja tidak bertanya bahkan ada yang bercerita dengan teman-teman asyik membaca tanpa mendengar penjelasan guru.⁴

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti merasa bahwa penggunaan metode latihan perlu diterapkan oleh guru agar siswa lebih tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru dan melalui penggunaan metode *drill* (latihan) diharapkan siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Dengan demikian menurut peneliti untuk mengatasi masalah keterampilan shalat siswa, metode mengajar yang tepat adalah metode *drill* (latihan). Metode latihan adalah cara penyajian materi pelajaran dengan adanya keterlibatan langsung secara

⁴Observasi pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas III SDN 101415 Pada hari Sabtu 19 November 2016.

fisik maupun mental dan melatih langsung dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat latihan, petunjuk penggunaan alat latihan, pemberi contoh untuk melatihnya dan seterusnya sampai pada pengambilan kesimpulan. Penggunaan metode latihan dimaksudkan supaya peserta didik dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul;”**Penggunaan Metode *Drill*(Latihan) dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa masih banyak yang belum mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat.
2. Para siswa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Metode yang dipakai guru masih satu arah (ceramah).
4. Aktivitas belajar siswa dalam belajar masih rendah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat diatas, penulis membatasi masalahnya pada kemampuan membaca- bacaan shalat dan mempraktek/peragaan shalat siswa di kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan shalat siswa kelas III SDN 101415 Aek Uncim?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan shalat siswa kelas III SDN 101415 Aek Uncim melalui metode *Drill*.

F. Batasan Istilah.

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu:

1. Metode

Metode berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁵Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatannyata agar tujuan yang telah disusun tercapaise cara optimal.⁶

⁵ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1993), hlm.97.

⁶Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm.7.

2. *Drill*

Drill atau metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁷

3. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil artinya cekatan, cakap mengerjakan sesuatu, dapat menempatkan sesuatu sesuai pada posisinya dengan tepat dan akurat, sehingga segala yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Keterampilan adalah kecepatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.⁸

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan masukan bagi guru pendidikan agama Islam supaya lebih terampil dalam memilih metode-metode yang relevan terhadap materi-materi yang akan diajarkan.
2. Menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan perbaikan sistem pengajaran untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Menjadi bahan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 217.

⁸Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 1998), hlm.572.

H. Indikator Tindakan

Sesuai dengan materi dalam meningkatkan keterampilan shalat, maka indikator yang diteliti sebagai bentuk tindakan adalah keterampilan bacaan shalat meliputi kelancaran bacaan, ketepatan pengucapan huruf, tajwid dan ketepatan gerakan shalat.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memper jelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dirumuskan yang dicantumkan dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang landasanteori yang mencakup tentang metode *Drill*, gerakan shalat dan keterampilan bacaan shalat, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

Bab Ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik alat pengumpulan data, latar dan subjek peneliti, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab Keempat, deskripsi data hasil penelitian, hasil pelaksanaan tindakan setiap siklus, peningkatan keterampilan shalat siswa setelah menggunakan metode

drill pada materi pokok shalat di SDN Aek Uncim, pengujian hipotesis, pemahaman hasil penelitian, kererbatasan penelitian.

Bab Kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan dan keterampilan. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari pada yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat atau berpikir, maka hendaknya latihan disiapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik yang sebelumnya dilakukan diagnosis agar kegiatan itu bermanfaat bagi pengembangan motorik siswa.¹

Metode *Drill* atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukannya dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan. Metode latihan sebagai suatu cara mengajar melalui latihan berulang-ulang secara intensif agar peserta didik menguasai keterampilan tertentu. Melalui metode latihan, siswa akan memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode latihan memungkinkan bahwa cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau

¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 217.

keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan tugas latihan kepada siswa dari materi yang sudah dipelajari.²

2. Tujuan Penggunaan Metode Latihan

Rostiyah dalam Muhammad Yakub mengatakan bahwa metode mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.³

3. Langkah- Langkah Penggunaan Metode *Drill*

Dalam pelaksanaannya, metode *drill* terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan beberapa prinsip umum metode *drill* berikut ini:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.

²Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.199-200

³Muhammad Yakub dkk, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Media Persada: 2012), hlm.

- 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 - 3) Respon yang benar harus diperkuat.
 - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- c. Masa latihan tidak perlu terlalu lama, tetapi harus sering dilakukan .
 - d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial.
 - e. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
 - f. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - 1) Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - 2) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - 3) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.⁴

4. Kebaikan- Kebaikannya

Metode latihan mempunyai kebaikan- kebaikan antara lain adalah:

- a. Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

⁴ Ahmad Munjin Nasih, *Metode Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 92-93.

- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- c. Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik disaat berlangsungnya pengajaran.⁵

5. Kelemahan- Kelemahannya

Adapun kelemahan- kelemahan metode ini antara lain:

- a. Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d. Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Kalam Mulia, 2005) hlm.349.

secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.⁶

6. Pengertian Shalat

Kata shalat menurut bahasa Arab adalah *لصلاة* yang artinya shalat sembahyang “doa”.⁷ Menurut syara’ shalat adalah menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena takwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesarannya dengan husyu’ dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.⁸

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa shalat merupakan suatu bentuk perwujudan penghambatan manusia kepada Allah swt. Shalat dibagi kepada yang wajib dan yang sunnah. Shalat yang paling penting adalah lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari.⁹

7. Rukun Shalat

Rukun-rukun itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan shalat. Niat itu di dalam hati. Untuk memperkuat niat di dalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat, misalnya: Aku melakukan shalat Subuh karena Allah Ta’ala. Jadi ada niat terdapat dalam hati, dan ada lafal niat yang diucapkan.

⁶ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta:Ciputat,2002), hlm. 57-58

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*(Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir AL Qur’an, 1973), hlm.220.

⁸ Moh Rifai, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* (Semarang:Toha Putra,1978), hlm .79.

⁹ Muhammad Jawa Mughniyah, Terjemahan Maskur AB, Afif Muhammad, Idru Al-Kaff, *Fiqh Lima Mazhab* (Jakarta: Lentera Basritama, 2000), hlm. 71.

2. Takbiratul Ihram, yaitu mengucapkan “*Allahu Akbar*” pada saat memulai melakukan shalat.
3. Berdiri bagi orang yang mampu, yaitu bahwa shalat pada dasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan shalat dalam keadaan duduk atau berbaring. Yang tidak mampu dapat melakukan shalat dalam keadaan duduk atau berbaring.
4. Membaca *Al-Fatihah* bagi setiap yang shalat
5. Ruku dengan *tuma'ninah*, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.
6. Iktidal dengan *tuma'ninah*, yaitu bangkit dari ruku dan kembali tegak lurus.
7. Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*. Sujud, yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi, dan hidung di atas lantai.\
8. Duduk di antara dua sujud dengan *tumaninah*, yaitu bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sebelum melakukan sujud yang kedua.
9. Membaca tasyahhud akhir, yaitu mengucapkan ucapan-ucapan tertentu pada saat duduk tasyahhud.
10. Duduk pada saat tasyahhud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahhud akhir.
11. Salawat kepada nabi sesudah tasyahhud akhir (dalam keadaan duduk) yaitu bacaan shalat yang dibaca pada saat tasyahhud akhir.
12. Salam, yaitu mengucapkan *Assalamu alaikum warahmatullahi wabara katuh*.
13. Tertib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.¹⁰

Adapun dalil *Al-qur'an* yang menjelaskan tentang diwajibkannya

shalat antara lain:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

¹⁰Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah dalam Islam* (Bogor: Kencana, 2003) .hlm. 204-206.

Artinya: .Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نَضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ



Artinya: Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena Sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang Mengadakan perbaikan.¹¹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang berjudul” Penerapan Metode *Drill* (Latihan) Dalam Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola”

Adapun Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian ini yang berjudul” Pengaruh metode *drill* terhadap hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah” membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *drill* kerangka berpikir dan hipotesis. Hasil belajar pendidikan agama Islam

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terejemahan*(Penerbit J-ART, 2004),hlm 170.

dengan metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditandai dengan koefisien korelasi r_{Xy} sebesar 0,401 lebih besar dari setarap signifikansi 5% (0,304) dan (rt: 0,393).¹²

2. Penelitian yang dilakukan Tukma Wanita pada tahun 2015 dengan judul” Penerapan Model Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-qur’an (hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN palopat Padangsidempuan” Penerapan metode *drill* dilakukan oleh peneliti secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-qur’an (hijaiyah) siswa kelas VII MTsN 2 Palopat Padangsidempuan baik dengan latihan di sekolah maupun di rumah. Kemudian pemberian motivasi beserta penguatan yang diberikan peneliti guna untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi peningkatan dalam setiap pembelajaran.¹³

Penelitian di atas memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara perbedaannya dari penelitian pertama beliau mendekatinya dengan pendekatan kuantitatif sementara penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode PTK. Sedangkan penelitian yang kedua, sama-sama PTK tetapi sasaran

¹²Berniati,”Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumun Tengah” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, 2010), hlm.51.

¹³Tukma Wanita, “Penerapan Model Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-qur’an (hijaiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Padangsidempuan “, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, 2015), hlm. 78.

penelitiannya berbedah beliau memperbaiki cara Baca Tulis Al-Qur'an, sementara penelitian ini meningkatkan keterampilan shalat siswa.

C. Kerangka Berpikir.

Supaya siswa dapat melakukan shalat dengan baik dan benar harus dimulai semenjak kecil baik di rumah maupun di sekolah, dimana ketika seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang baik maka diharapkan kemampuan melakukan shalat siswa semakin baik. Apabila proses pembelajaran yang dilakukan tidak direncanakan dengan baik maka hasil yang diperoleh juga tidak baik. Semakin bagus perencanaannya maka semakin bagus pula hasilnya.

Oleh sebab itu di perlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, karena metode ini dapat meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan shalat siswa. dan metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan langsung sesuai dengan yang mereka alami sehingga mereka akan lebih memahami materi yang diajarkan.

D. Hipotesis Tindakan.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penggunaan metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan keterampilan shalat siswa di kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Jarak antara SD Negeri 101415 dari pusat kota ada 14 km. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester genap bulan Oktober 2016 sampai bulan April 2017.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan tindakan yang membantu peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran adalah guru.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau tidak berhasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus pertama, maka peneliti merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai peningkatan hasil belajar yang diinginkan tercapai.

1. Refleksi Awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajahan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi yang relevan

dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya.

2. Penyusunan Perencanaan

Perencanaan tindakan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai.

3. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, yakni perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya.

4. Observasi

Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.

5. Refleksi

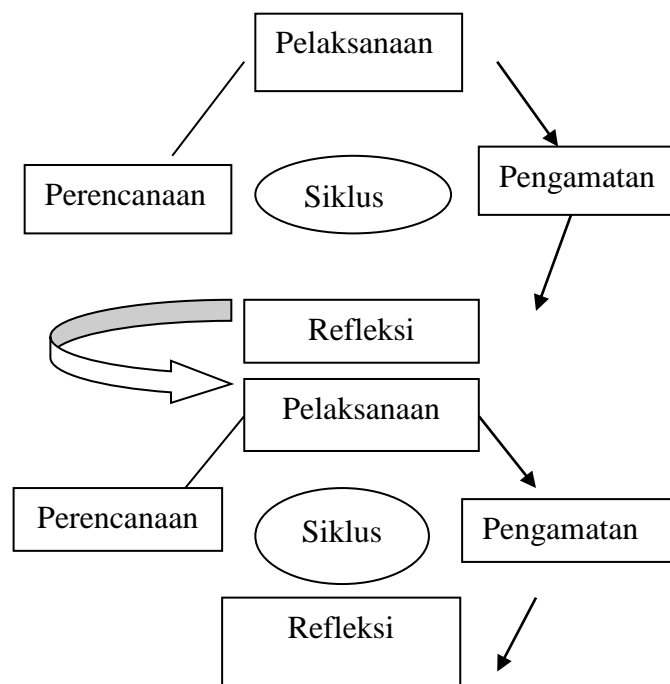
Data yang diperlukan pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III, SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola, yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 15 putri dan 10 putra.

D. Prosedur Penelitian.

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut:



Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Penelitian ini dimulai dari siklus pertama dengan tiga kali pertemuan. Sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Dengan adanya rancangan pada

penelitian ini penelitian membuat desain penelitian ini adalah untuk menuntaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang shalat. Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan penelitian terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Driil*. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat skenario pembelajaran pada materi shalat dengan menerapkan metode *drill*.
3. Membuat lembaran ovservasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
4. Meminta siswa mengucapkan bacaan shalat dengan cara menggilir setiap bacaan shalat secara acak
5. Memperaktekkan Shalat.
6. Menyimpulkan materi yang dipelajari.

b. Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam scenario pembelajaran. Jadi, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode *Drill* dengan materi shalat di kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim. Adapun pedoman tindakan yang akan dilakukan dengan penerapan metode *Drill*, yaitu:

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
- 3) Guru meminta siswa mengucapkan bacaan shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau keterampilan dari peserta didik.
- 4) Guru mempraktikkan keterampilan shalat dengan menggunakan metode latihan langsung di depan kelas.
- 5) Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru
- 6) Guru mempersiapkan beberapa siswa yang mau latihan shalat
 - a) Siswa mempraktikkan shalat
 - b) Siswa mengucapkan bacaan shalat
- 7) Guru mengamati siswa ketika latihan shalat
- 8) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan latihan untuk tindakan berikutnya

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan shalat siswa. Observasi mulai dari awal hingga akhir diadakan siklus 1.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan kemampuan materi shalat siswa. Kekurangan yang telah terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus. Berikutnya Keberhasilan yang terjadi pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah:

- 1) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi siswa, dan tes.
- 2) Membentuk kelompok yang terdiri 4-6 orang.
- 3) Memberikan tes mengenai materi shalat.

b. Tindakan

Adapun pedoman tindakan yang akan dilakukan dengan penggunaan metode *Drill* pada siklus I pertemuan kedua ini yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.

- 2) Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru mengunlagi atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.
- 4) Membagi kelompok berlatih bacaan shalat.
- 5) Setiap kelompok memberikan nama terhadap kelompok sesuai dengan nama yang siswa inginkan.
- 6) Guru mengawasi kegiatan kelompok sambil mengadakan observasi.
- 7) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaian mereka terhadap latihan teman-teman satu kelompoknya.
- 8) Guru bersama observer melakukan tes tindak.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan shalat siswa. Observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus pertama dan kedua.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan kemampuan materi shalat siswa. Kekurangan-Kekurangan yang telah terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus. Berikutnya keberhasilan yang terjadi pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

3. Siklus II Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

- 1) Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat bahan keterampilan shalat
- 3) Membagi siswa secara berpasangan
- 4) Menyiapkan lembar penilaian yang akan di bagi kepada setiap siswa.

b. Tindakan

- 1) Guru mengulagi kembali secara ringkas materi pembelajaran dengan melatih beberapa siswa di depan kelas.
- 2) Guru menguji secara individu keterampilan siswa dalam latihan shalat di depan kelas
- 3) Membagi siswa secara berpasangan
- 4) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu membacakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran mengamati teman pasangannya mempratikkan shalat.
- 6) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan latihan shalat dan antusias siswa mengikuti latihan serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.

d. Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

4. Siklus II Pertemuan Keempat**a. Perencanaan**

- 1) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan latihan shalat.
- 2) Menyusun lembar penelitian (tes tindakan)
- 3) Setiap siswa menghafal selama lima menit lalu guru meminta siswa maju kedepan untuk menghafalkan bacaan dan mempraktikkan shalatnya.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi shalat dengan cara mempraktikkan langsung didepan siswa.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan dari mereka.
- 3) Guru memintah setiap siswa mempraktikkan shalat.
- 4) Guru membentuk tes tindakan kepada siswa.

c. Observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru berupa proses pembelajaran melalui metode drill secara berkelompok. Dimana siswa sudah bisa melatih shalat dengan benar.

d. Refleksi

Data yang di perlukan pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan tes tindakan.

a. Tes tindakan

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹Dengan menggunakan tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah keterampilan shalat peserta didik mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Tes yang digunakan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.

adalah tes tindakan atau *performance* tes. Adapun format penilaian tes tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Lembar Penilaian Gerakan Shalat

No	Gerakan Shalat	Skala Nilai		
		B	C	K
1	Takbiratul Ikham			
2	Rukuk			
3	Sujud			
4	Tahiyat Awal			
5	Tahiyat Akhir			
6	Salam			
Jumlah				

Tabel 2
Lembar Penilaian Bacaan Shalat

No	Bacaan	Skala Nilai		
		B	C	K
1	Surat Al-Fatihah			
2	Surat Pendek			
3	Bacaan Rukuk			
4	Bacaan Sujud			
5	Bacaan Tahiyat			
6	Bacaan Salam			
Jumlah				

Keterangan Nilai:

- Nilai B : Baik
- Nilai C : Cukup
- Nilai K : Kurang

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti.²Jenis data kuantitatif diolah menggunakan statistic deskritif berupa tabel dan persentase.

Pengolahan dan pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, sifat atau bentuk dan skala pengukuran data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, dioalah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan skunder dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpulkan dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana,2011),hlm. 106.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data dan analisis data, maka pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu sekedar menggambarkan yang terjadi pada subjek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, terlebih dulu dilaksanakan pengamatan (observasi) pada tanggal 19 Oktober 2016 tentang kondisi awal kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat pada siswa kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola. Pada saat observasi awal ini guru PAI melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Berdasarkan observasi awal ini dapat diketahui bahwa selama ini guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diselingi dengan tanya jawab.

Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik tidak banyak untuk berargumentasi ketika proses belajar mengajar. Peserta didik hanya menulis dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya mampu untuk menyesuaikan metode yang hendak diterapkan dengan materi yang diajarkan, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran baik dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Untuk mengetahui keterampilan shalat siswa pada kondisi awal maka dilaksanakan tes secara bersama-sama yang dilakukan siswa mulai dari takbirotul ikhram sampai salam. Ternyata dari hasil yang diamati peneliti masih banyak siswayang belum terampil dalam mempraktikkan shalat baik gerakan maupun bacaan shalat. Berikut ini digambarkan keterampilan bacaan dan gerakan shalat siswa pada observasi awal atau sebelum diadakannya tindakan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Takbiratul Ikhram	16	64%	9	36%
2	Rukuk	16	64%	9	36%
3	Sujud	14	56%	11	44%
4	Tahiyat Awal	10	40%	15	60%
5	Tahiyat Akhir	10	40%	15	60%
6	Salam	18	72%	7	28%
Jumlah Siswa		25			

Tabel 4
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Surat Al-fatihah	15	60%	10	40%
2	Surat Pendek	14	56%	11	44%
3	Bacaan rukuk	16	64%	9	36%
4	Bacaan sujud	15	60%	10	40%
5	Bacaan tahiyat	12	48%	13	52%
6	Bacaan Salam	17	68%	8	32%
Jumlah Siswa		25			

Hasil observasi awal mengenai keterampilan shalat siswa seperti tercantum pada tabel di atas menggambarkan bahwa peningkatan keterampilan shalat siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode yang tepat dengan materi pelajaran yaitu metode *drill*. yang mampu shalat dengan benar yang masih minim.

Melihat dari hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola, yakni:

1. Keterampilan shalat siswa masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar.
2. Rendahnya keterampilan shalat siswa ini disebabkan karena tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok shalat. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran PAI tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran.

Tindakan ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan shalat agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian siswa kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim perlu diberikan tindakan yang sesuai yaitu dengan menggunakan metode latihan. Deskripsi penelitian setiap siklus dapat dilihat dari pemaparan berikut:

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus

1. Siklus I

1) Pertemuan pertama

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan Shalat siswa sebagai berikut:

1. Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Membuat scenario pembelajaran pada materi shalat dengan menerapkan metode *Drill*
3. Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
4. Meminta siswa mengucapkan bacaan shalat dengan cara menggilir setiap bacaan shalat secara acak.
5. Memperaktekkan shalat.

6. Menyimpulkan materi yang dipelajari

b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti menyampaikan materi tentang keterampilan shalat yaitu gerakan dan bacaan shalat. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2x45 menit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
3. Guru meminta siswa mengucapkan bacaan shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau keterampilan dari peserta didik.
4. Guru mempraktikkan keterampilan shalat dengan menggunakan metode latihan langsung didepan kelas.
5. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
6. Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru
7. Guru mempersiapkan beberapa siswa yang mau latihan shalat
 - 1) Siswa mempraktikkan shalat

2) Siswa mengucapkan bacaan shalat

8. Guru mengamati siswa ketika latihan shalat.

Pada akhir pertemuan peneliti mengadakan tanya jawab tentang materi shalat dengan benar. Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian shalat dan syarat-syarat shalat, yang membatalkan shalat dan tata cara melaksanakan shalat untuk pertemuan selanjutnya.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh peneliti bagaimana kemampuan siswa dalam memahami cara mempraktekkan shalat dengan benar.

Pelaksanaan observasi melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ketika guru menjelaskan materi shalat dan menggunakan metode latihan pada bacaan dan gerakan shalat di depan kelas secara menyeluruh, siswa memperhatikan bacaan dan gerakan shalat yang dipraktikkan oleh guru.

Ketika guru menyuruh siswa mempraktikkan perbarisan yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu baris sesuai dengan yang dijelaskan dan dipraktikkan

oleh guru, masih banyak ditemukan kesalahan hanya 2 orang siswa yang tuntas ketika mempraktikkannya secara berbaris. Misalnya dalam takbiratul ikhram ketika mengangkat tangan masih banyak siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan shalat.

Hal ini diakibatkan karena ketidak seriusannya dalam mengikuti praktik bacaan dan gerakan shalat. Hanya sebagian siswa yang memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan dan dipraktikkan guru pada sebelumnya. Hal ini tampak dilihat pada proses mengikuti pembelajaran dimana ketika guru menjelaskan dan mempraktikkan shalat masih banyak siswa yang main-main dibelakang.

Hasil pretes yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan pada kompetensi dalam mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat diperoleh data-data seperti diuraikan pada tabel 1.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pratindakan terlihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan dalam mempraktekkan shalat dan bacaan shalat sesuai dengan panduan shalat masih banyak kesalahan. Salah satu kendalanya yaitu siswa masih kurang paham dengan apa yang dijelaskan peneliti karena sebelum peneliti ikut serta dalam meningkatkan keterampilan gerakan maupun bacaan shalat siswa masih terbiasa bermain-main dengan guru yang mengajarkan pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut sehingga

siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan peneliti. Untuk itu masih perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk meningkatkan keterampilan gerakan shalat dan keterampilan bacaan shalat siswa di kelas III SD Negeri 101415 Aek Uncim .Perencanaan untuk pertemuan kedua sebagai berikut.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini merupakan pembelajaran lanjut dari pertemuan pertama yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada 25 siswa.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal tersebut, maka penelitian pertama perencanaan lanjutan kepada guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi siswa, dan tes
2. Membentuk kelompok yang terdiri 4-6 orang
3. Melakukan tindakan tentang praktek shalat.

b. Tindakan

Pada tindakan lanjutan dari pertemuan dari siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran di atas, sebagai berikut:

1. Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.
2. Berdoa sebelum pelajaran dimulai
3. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi.
4. Membagi kelompok berlatih bacaan shalat

5. Setiap anggota melakukan praktek kemudian diamati oleh teman satu kelompok secara bergantian.
6. Guru mengawasi kegiatan kelompok sambil mengadakan observasi.
7. Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaian mereka terhadap latihan teman-teman satu kelompoknya.
8. Guru bersama observer melakukan tes tindakan.

c. Observasi

Dilihat dari tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini, maka keterampilan gerakan shalat siswa meningkat. Tapi untuk lebih bagusnya, maka masih perlu dilakukan tindakan berikutnya. Berikut hasil keterampilan bacaan dan gerakan shalat siswa pada siklus I.

Tabel 5
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Takbiratul Ikhrum	19	76%	6	24%
2	Rukuk	18	72%	7	28%
3	Sujud	17	68%	8	32%
4	Tahiyat Awal	15	60%	10	40%
5	Tahiyat Akhir	15	60%	10	40%
6	Salam	20	80%	5	20%
Jumlah Siswa		25			

Tabel 6
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Surat Al-fatihah	20	80%	5	20%
2	Surat Pendek	18	72%	7	28%
3	Bacaan rukuk	18	72%	7	28%
4	Bacaan sujud	17	68%	8	32%
5	Bacaan tahiyat	16	64%	9	36%
6	Bacaan Salam	20	80%	5	20%
Jumlah Siswa		25			

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan shalat siswa terlihat ada peningkatan walaupun belum dapat dikategorikan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bacaan dan gerakan shalat di SD Negeri Aek Uncim masih berada pada kategori kurang sehingga perlu di dilaksanakan tindakan siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada pertemuan kedua terlihat masih ada beberapa kendala yaitu pada keterampilan dalam mempraktikkan gerakan shalat maupun bacaan shalat sesuai dengan ketentuan-ketentuan materi shalat. Penggunaan metode latihan secara kelompok yang dilakukan guru masih belum efektif dalam mencapai indikator pembelajaran karena masih banyak yang belum bisa mempraktikkan sebagaimana yang peneliti ajarkan dan masih perlu didakan pembaharuan pada proses kegiatan pembelajaran. Misalnya pembaharuan pada latihan yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi shalat sebelumnya.

Pada akhir siklus I pada pertemuan kedua, guru melakukan perbandingan peningkatan keterampilan shalat untuk mengetahui peningkatan keterampilan shalat siswa. Hasilnya sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Gerakan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus- Siklus I

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I
1	Takbiratul Ikham	16 orang (64%)	19 orang (76%)
2	Rukuk	16 orang (64%)	18 orang (72%)
3	Sujud	14 orang (56%)	17 orang (68%)
4	Tahiyat Awal	10 orang (40%)	15 orang (60%)
5	Tahiyat Akhir	10 orang (40%)	15 orang (60%)
6	Salam	10 orang (72%)	20 orang (80%)

Tabel 8
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Bacaan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus- Siklus I

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I
1	Bacaan Takbiratul Ikham	15 orang (60%)	20 orang (80%)
2	Surat Pendek	14 orang (56%)	18 orang (72%)
3	Bacaan Rukuk	16 orang (64%)	18 orang (72%)
4	Bacaan Sujud	15 orang (60%)	17 orang (68%)
5	Bacaan Tahiyat	12 orang (48%)	16 orang (64%)
6	Bacaan Salam	17 orang (68%)	20 orang (80%)

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan keterampilan shalat siswa kelas III SD Negeri Aek Uncim. Gerakan takbiratul ikhram meningkat 12% dari tes awal, rukuk meningkat 8%, sujud meningkat 12%, tahiyat awal meningkat 20%, tahiyat akhir 20%, dan salam meningkat 8%. Sedangkan pada bacaan shalat yaitu al- fatihah meningkat 20%, surat pendek 16%, bacaan rukuk meningkat 8%, bacaan sujud meningkat 8 %, bacaan tahiyat meningkat 16%, dan bacaan salam meningkat 12%. Berikut peneliti memaparkan keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa dari kondisi awal hingga siklus I.

1. Keberhasilan

- a. Terjadi peningkatan pada keseluruhan keterampilan gerakan shalat dan bacaan shalat yang dimulai dari prasiklus sampai kepada siklus I pertemuan ke-2.
- b. Keterampilan shalat pada gerakan dan bacaan sudah mulai sesuai dengan ketentuan shalat karena gerakan pada takbiratul ikhram, rukuk, dan sujud sudah sering dipraktekkan guru dan siswa. Setelah dipraktikkan, guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa. Dimulai dari guru mempraktikkan shalat secara langsung di depan kelas dan kemudian menyuruh beberapa siswa, berbarisan, dan berkelompok untuk mempraktikkan shalat pada gerakan. Peningkatan terjadi paling tinggi ketika mempraktikkannya secara kelompok dengan waktu 10 menit perkelompok.

2. Ketidak berhasilan

- a. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode latihan.

- b. Keterampilan siswa dalam mempraktikkan gerakan shalat belum maksimal disebabkan waktu dalam latihan terbatas.
- c. Kebanyakan siswa hanya mengetahui gerakan tetapi belum bisa mempraktikkan shalat sesuai dengan ketentuan shalat.
- d. Hasil keterampilan shalat pada gerakan masih rendah, yaitu gerakan pada tahiyat awal dan akhir disebabkan kebanyakan siswa susah membedakan cara duduk tahiyat awal dan akhir. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mempraktikkan shalat, masih banyak kesalahan disebabkan ketika latihan secara berkelompok masih banyak siswa yang tidak serius memperhatikan ketika temannya melatih gerakan shalat.
- e. Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka hasil dari kondisi awal dan siklus I pertemuan ke-2 diperoleh peningkatan keterampilan shalat siswa. Namun perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II.

A. Siklus II

1. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

Karena pada tahap sebelumnya keterampilan shalat siswa masih banyak kesalahan, maka pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pelaksanaan pembelajaran PAI melalui penggunaan metode latihan yang berbeda yaitu dengan membagi siswa secara berpasangan untuk mempraktikkan shalat.

1. Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyediakan tempat dan sarana berupa alat bahan keterampilan shalat.
3. Membagi siswa secara berpasangan.
4. Menyiapkan lembar penilaian yang akan dibagi kepada setiap siswa.

b. Tindakan

Adapun tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan I ini sesuai dengan perencanaan pada bab III dan telah dimusyawarahkan dengan guru pendidikan agama Islam yang masuk kedalam kelas tersebut. Adapun penjelasan tindakan adalah sebagai berikut.

1. Guru mengulangi kembali secara ringkas materi pembelajaran dengan melatih beberapa siswa didepan kelas.
2. Guru menguji secara individu keterampilan siswa dalam latihan shalat di depan kelas.
3. Membagi siswa secara berpasangan
4. Menugaskan siswa secara bergiliran mengamati teman pasangannya mempraktikkan shalat.
5. Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

c. Observasi

Pada pertemuan pertama ini adalah bahwa siswa yang belum hafal bacaan shalat tetap diuji melalui latihan. Pada latihan ini siswa yang telah hafal bacaan shalat harus mempraktikkan bacaan dan gerakan sekaligus tanpa kesalahan.

Mengingat praktek shalat ini adalah dilaksanakan secara individual dan kelompok dengan mempraktekkan shalat satu pertasu adalah bertujuan untuk membentuk variasi pelaksanaan pembelajaran guna mengembangkan arti dan kontrol terhadap siswa. Siswa membawa berbagai bahan praktek shalat agar proses pembelajaran dengan metode *drill* dapat dilaksanakan. Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II, diadakan tes tindakan untuk mengetahui keterampilan shalat siswa yang meliputi gerakan dan bacaan shalat yang benar. Adapun hasil keterampilan siswa pada siklus II seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 9
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Takbiratul Ikhrum	25	100%	0	-
2	Rukuk	24	96%	1	4%
3	Sujud	23	92%	2	8%
4	Tahiyat Awal	23	92%	2	8%
5	Tahiyat Akhir	23	92%	2	8%
6	Salam	25	100%	0	-
Jumlah Siswa		25			

Tabel 10
Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1	Surat Al-fatihah	24	96%	1	4%
2	Surat Pendek	25	100%	0	-
3	Bacaan rukuk	24	96%	1	4%
4	Bacaan sujud	24	96%	1	4%
5	Bacaan tahiyat	22	88%	3	12%
6	Bacaan Salam	25	100%	0	-
Jumlah Siswa		25			

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peningkatan keberhasilan siswa pada materi shalat tentang bacaan dan gerakan shalat setelah dilaksanakan siklus II menemukan hasil yang memuaskan, karena siswa rata-rata sudah mampu mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar sesuai dengan syariat Islam.

Data tersebut memperlihatkan ada peningkatan keterampilan gerakan dan bacaan shalat dari hasil pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah berkemampuan untuk mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat yang benar. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa keterampilan siswa pada materi shalat dilihat dari observasi awal masih bernilai kurang, dan setelah dilakukan siklus I peningkatan keterampilan shalat siswa menjadi cukup, dan pada siklus II menemukan bahwa peningkatan keterampilan shalat siswa tentang bacaan dan gerakan shalat benar-benar meningkat dan dapat dikategorikan dengan sangat baik.

Pada akhir siklus II pada pertemuan kedua, guru melakukan perbandingan peningkatan keterampilan shalat untuk mengetahui peningkatan keterampilan shalat siswa. Hasilnya sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 11
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Gerakan Shalat Siswa Kelas III Siswa Siklus I - Siklus II

No	Keterampilan	Siklus I	Siklus II
1	Takbiratul Ikham	19 orang (76%)	25 orang (100%)
2	Rukuk	18 orang (72%)	24 orang (96%)
3	Sujud	17 orang (68%)	23 orang (92%)
4	Tahiyat Awal	15 orang (60%)	23 orang (92%)
5	Tahiyat Akhir	15 orang (60%)	23 orang (92%)
6	Salam	20 orang (80%)	25 orang (100%)

Tabel 12
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Bacaan Shalat Siswa Kelas III Siswa Siklus I - Siklus II

No	Keterampilan	Siklus I	Siklus II
1	Bacaan Takbiratul Ikham	20 orang (80%)	24 orang (96%)
2	Surat Pendek	18 orang (72%)	25 orang (100%)
3	Bacaan Rukuk	18 orang (72%)	24 orang (96%)
4	Bacaan Sujud	17 orang (68%)	24 orang (96%)
5	Bacaan Tahiyat	16 orang (64%)	22 orang (88%)
6	Bacaan Salam	20 orang (80%)	25 orang (100%)

C. Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Setelah Menggunakan Metode *Drill* pada Materi Pokok Shalat di SD Aek Uncim

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa keterampilan shalat siswa mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hasil keterampilan shalat siswa diukur melalui tes tindakan yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut apabila mencapai ketuntasan klasikal 85% dan secara individual nilai yang diperoleh siswa minimal 65.

Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada implementasi metode *drill*. Metode ini jarang sekali digunakan oleh guru PAI di SD Aek Uncim. Jadi, secara teknis baik guru maupun siswa masih banyak yang belum memahami tentang bagaimana penerapan metode *drill* ini dalam pembelajaran PAI.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Peningkatannya yaitu dari 56% (prasiklus) menjadi 69,33% (siklus I). Pada tahap prasiklus jumlah siswa yang mampu untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat masih rendah, karena pada observasi awal tersebut guru bidang studi PAI belum menerapkan metode *drill* pada materi pokok shalat. Sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang mampu untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat semakin bertambah namun masih dikategorikan cukup. Jadi perlu dilakukan tahap siklus selanjutnya sehingga keterampilan gerakan dan bacaan shalat termasuk pada kategori baik.

Tabel 13
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Gerakan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus- Siklus II

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Takbiratul Ikham	16 orang (64%)	19 orang (76%)	25 orang (100%)
2	Rukuk	16 orang (64%)	18 orang (72%)	24 orang (96%)
3	Sujud	14 orang (56%)	17 orang (68%)	23 orang (92%)
4	Tahiyat Awal	10 orang (40%)	15 orang (60%)	23 orang (92%)
5	Tahiyat Akhir	10 orang (40%)	15 orang (60%)	23 orang (92%)
6	Salam	18 orang (72%)	20 orang (80%)	25 orang (100%)

Tabel 14
Perbandingan Peningkatan Keterampilan
Bacaan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus - Siklus II

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Bacaan Al-Fatihah	15 orang (60%)	20 orang (80%)	24 orang (96%)
2	Surat Pendek	14 orang (56%)	18 orang (72%)	25 orang (100%)
3	Bacaan Rukuk	16 orang (64%)	18 orang (72%)	24 orang (96%)
4	Bacaan Sujud	15 orang (60%)	17 orang (68%)	24 orang (96%)
5	Bacaan Tahiyat	12 orang (48%)	16 orang (64%)	22 orang (88%)
6	Bacaan Salam	17 orang (68%)	20 orang (80%)	25 orang (100%)

Berdasarkan temuan yang tercantum di atas diketahui bahwa peningkatan keterampilan shalat siswa pada materi shalat tentang gerakan dan bacaan shalat setelah dilaksanakan siklus II menemukan hasil yang memuaskan. Karena pada prasiklus yang tuntas pada gerakan takbiratul ikhram masih 16 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 19 orang pada siklus I dan 25 orang pada siklus II. Pada gerakan rukuk yang tuntas pada prasiklus masih 16 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 18 orang pada siklus I dan 24 orang pada siklus II. Pada gerakan sujud yang tuntas pada prasiklus masih 14 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 17 orang pada siklus I dan 23 orang pada siklus II. Pada gerakan tahiyat awal yang tuntas pada prasiklus masih 10 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 15 orang pada siklus I dan 23 orang pada siklus II. Pada gerakan tahiyat akhir yang tuntas pada prasiklus masih 10 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 15 orang pada siklus I dan 23 orang pada siklus II. Pada gerakan salam yang tuntas pada prasiklus masih 18 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 20 orang pada siklus I dan 25 orang pada siklus II.

Pada bacaan surat al- fatihah yang tuntas masih 15 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 20 orang pada siklus I dan 24 orang pada siklus II. Pada bacaan surat pendek yang tuntas masih 14 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 18 orang pada siklus I dan 25 orang pada siklus II. Pada bacaan rukuk yang tuntas masih 16 orang. Tapi setelah diterapkan

metode drill meningkat menjadi 18 orang pada siklus I dan 24 orang pada siklus II. Pada bacaan sujud yang tuntas masih 15 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 17 orang pada siklus I dan 24 orang pada siklus II. Pada bacaan tahiyat yang tuntas masih 12 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 16 orang pada siklus I dan 22 orang pada siklus II. Pada bacaan salam yang tuntas masih 17 orang. Tapi setelah diterapkan metode drill meningkat menjadi 20 orang pada siklus I dan 25 orang pada siklus II.

Jadi persentase peningkatan dari kondisi awal (prasiklus) yaitu sebesar 56% pada gerakan shalat siklus I 69,33% dan Siklus II 95,33%. Sedangkan persentase peningkatan dari kondisi awal (prasiklus) 59,33% pada bacaan shalat siklus I 72,66% dan siklus II 96%. Jadi dapat disimpulkan keterampilan shalat siswa baik gerakan maupun bacaan benar-benar meningkat dan sudah termasuk pada kategori memuaskan (baik) dilihat pada akhir siklus II.

D. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan shalat siswa pada materi pokok shalat tentang gerakan dan bacaan shalat meningkat, maksudnya siswa betul-betul mampu mempraktekkan shalat dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Pada akhir siklus II diperoleh data keterampilan shalat siswa tentang gerakan dan bacaan ada peningkatan yang baik. Jadi, berdasarkan data pada siklus II penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan shalat melalui penggunaan metode latihan.

Melalui penggunaan metode latihan guru bertindak sebagai petunjuk jalan, membuat dan memberikan inovasi dan keleluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama pada pokok bahasan shalat. Keterampilan siswa pada keterampilan shalat akan lebih bagus karena melalui penggunaan metode tidak hanya dapat memahami materi tentang ketentuan-ketentuan shalat tetapi siswa juga lebih paham ketika mempraktikkannya sehingga pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat semakin mudah dipahami oleh siswa.

Didalam kelas melalui penggunaan metode latihan siswa dilibatkan dalam kegiatan proses pembelajaran dimana siswa harus mampu mempraktikkan shalat sesuai dengan ketentuan shalat yang benar. Komponen pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode latihan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Perumusan masalah, dilaksanakan dengan cara memberikan arahan kepada siswa untuk mengetahui dan merumuskan ketentuan shalat yang benar, mengajak siswa untuk mengingat kembali yang sudah diperoleh sebelumnya jika terjadi kesalahan dalam latihan.
- b. Menganalisis masalah, dilaksanakan dengan cara guru memberikan arahan kepada siswa seperlunya saja. Bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru

berupa pertanyaan-pertanyaan mengarahkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran sebelumnya.

c. Membuat kesimpulan.

Pada penelitian tindakan ini, setiap pertemuan siswa diarahkan untuk mempraktikkan shalat pada bacaan dan gerakan shalat sesuai dengan ketentuan-ketentuan shalat yang benar. Pada siklus pertama penggunaan metode latihan digunakan secara klasikal artinya siswa secara menyeluruh mempraktikkan shalat dengan cara berbarisan setelah beberapa siswa disuruh mempraktikkannya di depan kelas sesuai dengan ketentuan shalat kemudian pada pertemuan berikutnya masing-masing siswa dibagi kepada beberapa kelompok dan masing-masing kelompok secara bergantian menilai keterampilan shalat teman sekelompoknya tersebut dengan cara setiap kelompok dibagi lembar observasi. Pada siklus II guru masih menggunakan metode latihan dengan cara berpasangan dalam mempraktikkan materi shalat. Kemudian pada pertemuan berikutnya guru menyuruh siswa mempraktikkannya secara individu agar siswa lebih mahir.

2. Keterampilan Shalat Siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat. Sumber acuan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan dengan tes tindakan (praktik).

Selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode latihan dapat terlihat adanya keterampilan siswa dalam memahami dan mempratikkan shalat pada bacaan dan gerakan sesuai ketentuan shalat dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pada siklus I tampak ketika siswa mempratikkan shalat. Pada siklus I ini belum banyak yang mampu mempraktikkannya pada bacaan dan gerakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan shalat. Guru harus memotivasi atau menyuruh siswa tertentu untuk menunjukkan keterampilannya dalam bacaan dan gerakan yang benar.

Kemampuan shalat siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil latihan siswa meningkat ketika siswa mempraktikkannya dengan kelompok masing-masing didalam kelas lebih banyak dibandingkan pada siklus I. Banyak siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan menerapkannya di depan kelas pada siklus ini. Berdasarkan pengisian lembar observasi siswa pada setiap siklus, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan shalat.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat dipengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek pada hal tindakan-tindakan yang akan dilakukan banyak.

2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan petugas lapangan yang melakukan tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penggunaan metode latihan pada materi pokok keterampilan shalat dalam upaya meningkatkan keterampilan gerakan dan bacaan shalat siswa kelas III di SD Negeri di sd ini pada mulanya dapat dinilai dengan cukup. Namun dengan adanya penelitian tindakan kelas (PTK) ini menjadikan keterampilan shalat siswa semakin meningkat pada materi pokok shalat yang membahas bacaan dan gerakan shalat yang benar. Hal ini dapat dinyatakan adanya peningkatan keterampilan shalat siswa pada materi pokok shalat dapat dilihat berdasarkan dari tes awal hingga siklus II pertemuan keempat. Peresentase peningkatan dari kondisi awal (prasiklus) yaitu 56% pada gerakan shalat siklus I 69,33% dan siklus II 95,33%. Sedangkan peresentase peningkatan dari kondisi awal(prasiklus) 59,33% pada bacaan shalat siklus I 72,66% dan siklus II 96%. Jadi dapat disimpulkan keterampilan shalat siswa baik gerakan maupun bacaan benar-benar meningkat dan sudah termaksu pada kategori memuaskan (baik) dilihat pada akhir siklus II.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan yaitu:

1. Bagi guru

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan proses pembelajaran hendaknya dapat menggunakan metode *drill* (latihan) sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan shalat siswa.
- b. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya mempertahankan dan bahkan meningkatkan aktivitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

2. Bagi siswa

- a. Siswa harus selalu semangat belajar.
- b. Siswa jangan malas belajar Pendidikan Agama Islam karena pelajaran ini sangat bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Siswa mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok.
- e. Siswa supaya berani bertanya waktu mengalami kesulitan atau ada hal yang belum dipahami.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk memperlancar proses pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad MunjinNasih, *Metode Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam* Bogor: Kencana, 2003
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* . Jakarta: Ciputat ,2002
- Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: Apollo, 1998
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1998.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara,1993
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* Jakarta :Yayasan Penyelenggara Penafsir AL Qur'an, 1973.
- MohRifai, *IlmuFiqh Islam Lengkap* Semarang :Toha Putra,1978
- Muhammad Jawa Mughniyah, Terjemahan Maskur AB, AfifMuhammad,Idru Al-Kaff, *FiqhLima Mazhab*, Jakarta: Lentera Basritama, 2000
- Muhammad Yakub dkk, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* Media Persada: 2012
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kamal Mulia, 2005
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: BinaAksara, 1985
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- , *Metode Penelitian dalam Teoridan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006
- Syaiful Bahri Djamarahdan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.

Sagala Syaiful *konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : 2008

Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* .Jakarta: Kencana, 2010

WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Winarno Surakhman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1994

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Nur Habibah Pane
- b. Nim : 123100153
- c. Tempat Tanggal Lahir : Turunan 09 Juli 1992
- d. Jurusan / Program Studi : FTIK, PAI-4
- e. Alamat : Mahato

2. Orangtua

- a. Ayah : Saidur Pane
Pekerjaan : Petani
- b. Ibu : Ratna sari siregar
Pekerjaan : Petani
- c. Alamat : Mahato

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri No 017 Tambusai Utara Tamat Tahun 2005
- b. MTs Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2008
- c. M A Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2012
- d. S 1 IAIN Padangsidempuan Jurusan PAI Selesai Tahun 2017

Lampiran

DOKUMENTASI FHOTO-FHOTO PENELITIAN

1. Foto siklus I pertemuan pertama



2. Foto siklus I pertemuan kedua




3. Siklus II pertemuan pertama

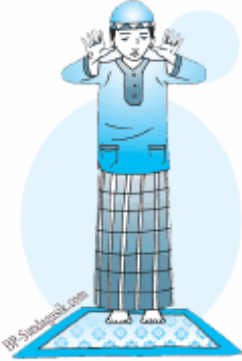






4. Siklus II pertemuan kedua



**PETUNJUK TATA CARA PRAKTIK SHALAT PADA PROSES
PEMBELAJARAN**

Deskripsi Pelaksanaan Praktek Shalat	Pentunjuk Gambar Praktek Shalat
<p>1. Niat</p> <p>Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula dipraktikkan dengan melatih dan menghafal lafazd niat shalat.</p> <p>2. Berdiri tegak menghadap kiblat</p>	<p>1. Gerakan Berdiri Tegak untuk Shalat</p> 
<p>1. Takbirotul ikhram</p> <p>Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz :</p>	<p>2. Gerakan Mengangkat Kedua Tangan</p>

	
<p>2. Setelah takbiratulikhrom kedua belah tangannya disedekapkan pada dada kemudian membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Doa iftitah b. Surah AL-Fatihah c. Suroh pendek 	<p>3. Gerakan Sedekap dalam Shalat</p> 
<p>5. Rukuk</p> <p>Selesai membaca suroh pendek kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca</p> <p>Terus badanya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut</p>	<p>4. Gerakan Rukuk Dalam Shalat</p> 

<p>dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.</p>	
<p>6. I'tidal</p> <p>Setelah ruku'. Bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang teliga, secaya membaca</p>	<p>5. Gerakan Iktidal dalam Shalat</p> 
<p>6. sujud</p> <p>setelah I'tidal terus sujud yaitu bersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi dan keturun seraya membaca takbir.</p>	<p>6. Gerakan Sujud dalam Sholat</p> 
<p>7. Duduk antara dua sujud.</p> <p>Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.</p> <p>9. sujud kedua. Ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama. Baik caranya</p>	<p>7. Gerakan Duduk antara Dua Sujud</p>

maupun bacaanya.



10. Tasyahud awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at, maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/ awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

8. Gerakan Tasyahud (Tahiyat) Awal





9. Tasyahud akhir

Cara duduk tasyahud akhir adalah

- Supaya pantat langsung ketanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki

10. Gerakan Tasyahud Akhir

<p>kanan.</p> <p>b. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ketanah.</p>	
<p>11. Salam</p> <p>Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan kekiri.</p> <p>Keterangan</p> <p>a. Waktu membaca salam yang pertama muka kita menengok kekanan.</p> <p>b. Dan waktu membaca salam yang kedua kita menengok ke kiri.</p>	<p>10. Gerakan salam</p> 

Padangsidempuan, Januari 2017

NUR HABIBAH PANE
NIP: 123100153

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 101415 AEK UNCIM

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran : 2017

Kelas/Semester : III/ Genap

Materi Pokok : Membaca dan menghafal bacaan shalat

Alokasi Waktu : 1x 35 menit

Siklus : II (Pertemuan pertama)

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah .

KI.4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estentis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Membaca bacaan keterampilan shalat

1.3 Dapat bacaan keterampilan shalat

C. Indikator

1. 1.1. Dapat membaca bacaan shalat

1. 2.1. Dapat menghafal bacaan shalat

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- a. Siswa dapat membaca bacaan shalat
- b. Siswa dapat menghafal bacaan shalat dengan benar

E. Materi pokok

1. Niat

Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat

Pula dipraktikkan dengan melatih dan menghafal

lafazd niat shalat.

2. Berdiri tegak menghadap kiblat



3. Takbirotul ikhrom

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca

Lafaz:

الله أكبر



4. Setelah takbirotul ikhrom kedua belah tanganya disedepkan pada dada
kemudian
membaca

- a. Doa iftitah
- b. Surah Al-Fatihah
- c. Suroh pendek

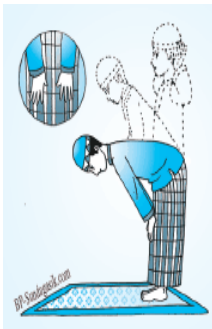


5. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengikat kedua belah tangan setinggi telinga seyara membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Terus badannya membungkuk, kedua tanganya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.



6. I, tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang teligah, seraya membaca :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

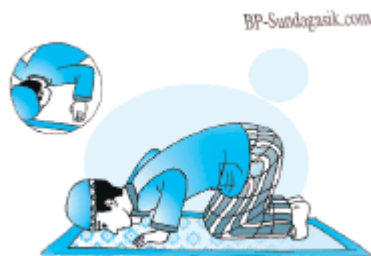


7. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dah

kebumi

Dan turun seraya membaca takbir.



8. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk

antaradua sujud.

9. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama.

Baik caranya maupun bacaanya.



10. Tasyahut Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at atau empat raka'at maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/ tahiyyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.



11. Tasyahud Akhir

Cara duduk tahiyyat akhir adalah

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.
- b. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.



12.Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan kekiri.

Keterangan:

- a. Waktu membaca salah yang pertama muka kita menengok ke kanan.
- b. Dan waktu membaca salam yang kedua kita menengok ke kiri.



F.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.
- d. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode latihan langsung didepan kelas.
- f. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuannya dari peserta didik .
- g. Semua peserta didik mempelajari materi shalat materi shalat yang dilatih oleh guru.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Menaati dan menelaah dengan literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang tata cara shalat
- Menyimak hasil pengamatannya.
- Membaca materi tentang pengertian tata cara shalat

b. Menanya

- Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- Mengajukan pertanyaan terkait tentang tata cara shalat.
- Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat.

c. Mengeksplor

- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan tata cara shalat.
- Mencari data tentang ketentuan shalat .
- Mendiskusikan hasil data ketentuan tata cara shalat.

d. Mengasosiasikan

- Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain.
- Mengidentifikasi ketentuan tata cara shalat .
- Merumuskan hikmah dari kisah tentang azab dari yang tidak melaksanakan akan shalat .
- Memotivasi peserta didik agar senantiasa mengikuti shalat setelah menyimak kisah berikut.

e. Mengkomunikasikan

- Mendemonstrasikan tata cara shalat .
- Melaksanakan tanya jawab.
- Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dengan tata cara shalat.

3. Instrumen penilaian .

Indikator pencapaian kompetensi	teknik	Bentuk Instrumen
1. Dapat membaca bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes bacaan bacan shalat langsung
2. Dapat dapat menghafal bacaan bacan shalat		

	Tes tindakan awal	Tes hafalan shalat langsung
--	-------------------	-----------------------------

4. Kegiatan Penutup

- a. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah dipelajari.
- b. Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.
- d. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 101415 AEK UNCIM

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran : 2017

Kelas/Semester : V/ Genap

Materi Pokok : Mempraktikan shalat

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Siklus : 1I(pertemuan Kedua)

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak, serta menerapkan pengetahuan

procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

1.1.1 Mengetahui gerakan shalat

1.1.2 Mempraktikkan shalat

C. Indikator

1.1.1. Dapat mengetahui gerakan shalat

1.1.2. Dapat mempraktikkan shalat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok

1. Niat

Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat

Pula dipraktikkan dengan melatih dan menghafal

lafazd niat shalat.

2. Berdiri tegak menghadap kiblat



3. Takbirotul ikhrom

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca

Lafaz:

الله أكبر



4. Setelah takbirotul ikhrom kedua belah tanganya disedepkan pada dada kemudian

Membaca

- a. Doa iftitah
- b. Surah Al-Fatihah
- c. Suroh pendek



5. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengakat kedua belah tangan setinggi telinga seyara membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Terus badannya membungkuk, kedua tanganya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.



6. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang teligah, seraya membaca :

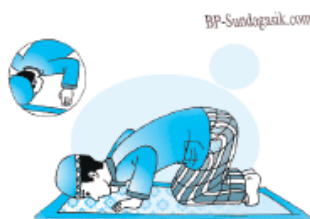
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ



7. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi

Dan turun seraya membaca takbir.



8. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.

9. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama.

Baik caranya maupun bacaanya.



10. Tasyahut Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at atau empat raka'at maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/ tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.



11. Tasyahud Akhir

Cara duduk tahiyat akhir adalah

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kak kanan.
- b. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.



12. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan kekiri.

Keterangan:

- a. Waktu membaca salah yang pertama muka kita menengok ke kanan.
- b. Dan waktu membaca salam yang kedua kita menengok ke kiri.



F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan shalat.
- d. Guru dapat memakai beberapa media/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca).
- e. Guru menggunakan metode latihan pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Menaati dan menelaah dengan literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat .
- Menyimak hasil pengamatannya.
- Membaca materi tentang pengertian shalat

b. Menanya

- Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- Mengajukan pertanyaan terkait tentang shalat
- Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat , pengertian dan hukum shalat .

c. Mengeksplor

- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan shalat .
- Mencari data tentang ketentuan shalat .
- Mendiskusikan hasil data ketentuan shalat .

d. Mengasosiasikan

- Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain.
- Mengidentifikasi ketentuan shalat .
- Merumuskan hikmah dari kisah tentang azab dari yang tidak melaksanakan akan shalat .
- Memotivasi peserta didik agar senantiasa mengikuti shalat .

e. Mengkomunikasikan

- Mendemonstrasikan tata cara shalat.

- Melaksanakan tanya jawab.
- Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang tata cara shalat

3. Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk instrumen
1. Dapat mengetahui gerakan shalat	Tes tindakan awal	Praktik shalat
2. Dapat mempraktikkan shalat	Tes tindakan awal	Praktikan shalat

4. Kegiatan Penutup

- a. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah dipelajari.
- b. Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa remedial dan kelompok pengayaan.
- d. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.
- e. Menutup pelajaran dengan do'a.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 101415 AEK UNCIM

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran : 2017

Kelas/Semester : III/ Genap

Materi Pokok : Membaca dan menghafal bacaan Shalat

Alokasi Waktu : 1x 35 menit

Siklus : I (Pertemuan pertama)

C. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah .

KI.4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estentis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. Kompetensi Dasar

1.2. Membaca bacaan- bacaan shalat

1.3. Menghafal bacaan- bacaan Shalat

C . Indikator

1. 1.1. Dapat membaca- bacaan Shalat

1. 2.1. Dapat menghafal bacaan- bacaan shalat

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

c. Siswa dapat membaca bacaan shalat

d. Siswa dapat menghafal bacaan shalat dengan benar

E. Materi pokok

1. Niat

Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat

Pula dipraktikkan dengan melatih dan menghafal

lafazd niat shalat.

2. Berdiri tegak menghadap kiblat



3. Takbirotul ikhrom

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca

Lafaz:

الله أكبر



4. Setelah takbirotul ikhrom kedua belah tanganya disedepkan pada dada

kemudian

membaca

- a. Doa iftitah
- b. Surah Al-Fatihah
- c. Suroh pendek



5. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengakat kedua belah tangan setinggi

telinga seyara membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Terus badannya membungkuk, kedua tanganya memegang lutut dan ditekankan

antara punggung dan kepala supaya rata.



6. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang

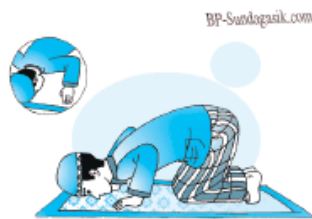
teligah, seraya membaca : سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ



7. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi

Dan turun seraya membaca takbir.



8. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk

antara dua sujud.

9. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama.

Baik caranya maupun bacaanya.



10. Tasyahut Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at atau empat raka'at maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/ tahiyyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.



11. Tasyahud Akhir

Cara duduk tahiyyat akhir adalah

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.
- b. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.



12. Salam

Selesai tahiyyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan kekiri.

Keterangan:

- a. Waktu membaca salah yang pertama muka kita menengok ke kanan.
- b. Dan waktu membaca salam yang kedua kita menengok ke kiri.



F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

5. Pendahuluan

- h. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- i. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- j. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.
- k. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- l. Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode latihan langsung didepan kelas.
- m. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuandari peserta didik .

- n. Semua peserta didik mempelajari materi shalat materi shalat yang dilatih oleh guru.

6. Kegiatan Inti

f. Mengamati

- Menaati dan menelaah dengan literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang tata cara shalat
- Menyimak hasil pengamatannya.
- Membaca materi tentang pengertian tata cara shalat

g. Menanya

- Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- Mengajukan pertanyaan terkait tentang tata cara shalat.
- Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat.

h. Mengeksplor

- Memperkuat dengan menjelaskan hasil pengamatan tata cara shalat.
- Mencari data tentang ketentuan shalat .
- Mendiskusikan hasil data ketentuan tata cara shalat.

i. Mengasosiasikan

- Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain.
- Mengidentifikasi ketentuan tata cara shalat .
- Merumuskan hikmah dari kisah tentang azab dari yang tidak melaksanakan shalat .
- Memotivasi peserta didik agar senantiasa mengikuti shalat setelah menyimak kisah berikut.

j. Mengkomunikasikan

- Mendemonstrasikan tata cara shalat .
- Melaksanakan tanya jawab.
- Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dengan tata cara shalat.

7. Instrumen penilaian .

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk instrumen
1. Dapat membaca-bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes bacaan shalat langsung
2. Dapat menghafal bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes menghafal bacaan shalat langsung

8. Kegiatan Penutup

- e. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah dipelajari.
- f. Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.
- h. Menutup pelajaran dengan do'

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 101415 AEK UNCIM

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tahun Pelajaran : 2017

Kelas/Semester : III/ Genap

Materi Pokok : Membaca dan menghafal bacaan shalat

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Siklus : 1(pertemuan kedua)

C. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak, serta menerapkan pengetahuan

procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

D. Kompetensi Dasar

- 1.1. Membaca bacaan shalat
- 1.2. Menghafal bacaan shalat

E. Indikator

- 1.3. Dapat membaca bacaan shalat
- 1.4. Dapat menghafal bacaan shalat

D. Tujuan pembelajaran

- 1.5. Siswa dapat membaca bacaan shalat
- 1.6. Siswa dapat menghafal bacaan shalat

E. Materi pokok

1. Niat

Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat

Pula dipraktikkan dengan melatih dan menghafal

lafazd niat shalat.

2. Berdiri tegak menghadap kiblat



1. Takbirotul ikhrom

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca

Lafaz:

الله أكبر



2. Setelah takbirotul ikhrom kedua belah tanganya disedepkan pada dada kemudian membaca

- a. Doa iftitah
- b. Surah Al-Fatihah
- c. Suroh pendek



3. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengakat kedua belah tangan setinggi telinga seyara membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Terus badannya membungkuk, kedua tanganya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.



4. I, tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang

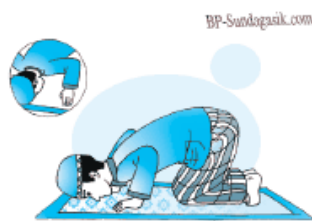
teligah, seraya membaca : سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ



5. Sujud

Setelah I'tidal terus sujud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi

Dan turun seraya membaca takbir.



6. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk

antara dua sujud.

7. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama.

Baik caranya maupun bacaanya.



8. Tasyahut Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at atau empat raka'at maka pada raka'at kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/ tahiyyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.



9. Tasyahud Akhir

Cara duduk tahiyyat akhir adalah

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.
- b. Jari -jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.



10. Salam

Selesai tahiyyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan kekiri.

Keterangan:

- a. Waktu membaca salah yang pertama muka kita menengok ke kanan.
- b. Dan waktu membaca salam yang kedua kita menengok ke kiri.



F. Langkah-langkah Pembelajaran

5. Pendahuluan

- f. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- g. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- h. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan shalat.
- i. Guru dapat memakai beberapa media/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca).
- j. Guru menggunakan metode latihan pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

6. Kegiatan Inti

f. Mengamati

- Menaati dan menelaah dengan literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat .
- Menyimak hasil pengamatannya.
- Membaca materi tentang pengertian shalat

g. Menanya

- Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- Mengajukan pertanyaan terkait tentang shalat
- Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat , pengertian dan hukum shalat .

h. Mengeksplor

- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan shalat .
- Mencari data tentang ketentuan shalat .
- Mendiskusikan hasil data ketentuan shalat .

i. Mengasosiasikan

- Menilai dan menganalisis hasil presentasi kelompok lain.
- Mengidentifikasi ketentuan shalat .
- Merumuskan hikmah dari kisah tentang azab dari yang tidak melaksanakan akan shalat .
- Memotivasi peserta didik agar senantiasa mengikuti shalat .

j. Mengkomunikasikan

- Mendemonstrasikan tata cara shalat.

- Melaksanakan tanya jawab.
- Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang tata cara shalat.

7. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk instrumen
1. Dapat membaca-bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes bacaan shalat langsung
2. Dapat menghafal bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes menghafal bacaan shalat langsung

8. Kegiatan Penutup

- f. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang telah dipelajari.
- g. Menyampaikan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan yang belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampilkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa remedial dan kelompok pengayaan.
- i. Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.
- j. Menutup pelajaran dengan do'a.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin KM. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor: 449/In. 14/E.5/pp.00.903/2017
Lamp

07/03-
Padangsidimpuan, 2017

Perihal: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth 1. Dra. Asnah, M.A
2. Mhd. Mahmud Nasution, Lc. M.A

(Pembimbing I)
(pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : NUR HABIBAH PANE
NIM : 123100153
Sem/ T. Akademik : X, 2016/2017
Fak./Jur.-Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam - 4
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 1965 1223 1991 03 2001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Mhd. Mahmud Nasution, Lc.M.A
NIP. 1959 0907 1992 03 1007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 2566 /In.14/E.4c/TL.00/12/2016
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

23 Desember 2016

Yth. Kepala SD N 101415 Aek Uncim
Kecamatan Tantom Angkola

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Habibah Pane
NIM : 123100153
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Komplek IAIN Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Metode Drill (Latihan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Siswa Kelas 6 SD N 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROHAYA SITUMEANG S.Pd.SD
NIP : 19630928 198304 2001
Pekerjaan : Kepala SD Negeri 101415 Aek Uncim
Kecamatan Tantom Angkola

Menerangkan bahwa :

NAMA : NUR HABIBAH PANE
NIM : 123100153
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ALAMAT : KAMPAR RIAU

Benar telah selesai melaksanakan praktek pembelajaran PAI di kelas V SDN 101415 Aek Uncim di mulai 5 januari 2017 sampai dengan 6 Februari 2017 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aek Uncim, 6 Februari 2017
Kepala SDN 101415
ROHAYA SITUMEANG S.Pd.SD
NIP: 19630928 198304 2001

